

Prosiding Seminar Nasional

Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat,
untuk Indonesia Lebih Kuat

Banda Aceh, 19-20 Oktober 2022

Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI ACEH BESAR MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN

Murdani*¹, Syarifuddin*², Hamdani*³, dan Mukhlisuddin⁴

¹SMP Negeri 1 Ingin Jaya

²SD Negeri Lam Ura

³SD Negeri Blang Kiree

⁴Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Mutu pendidikan harus sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan budaya, guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Di Aceh Besar saat ini, mutu pendidikan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Kabupaten Kota lainnya. Oleh karena itu perlu adanya pemerataan fasilitas, sarana, dan prasarana. Jika tidak dilakukan pemerataan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa, yang bisa menurunkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut tidak tersalurkan dan dikembangkan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan teknik supervisi pendidikan, nantinya bisa meningkatkan kualitas pendidik atau guru, menghasilkan pendidik yang kreatif dan inovatif, yang bisa membimbing siswanya dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga melalui supervisi pendidikan, bisa meningkatkan mutu pendidikan di Aceh Besar. Untuk menanggulangi itu semua perlu adanya kegiatan pengembangan keprofesionalan seorang guru dalam mendidik siswa agar tujuan pembelajaran yang sebenarnya dapat tercapai, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Maka disinilah peran supervisi pendidikan yaitu dalam upaya melakukan pembinaan, pengawasan dan bimbingan terhadap pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan demi sebuah proses yang ideal.

Kata Kunci: mutu pendidikan; supervisi pendidikan

Abstract

The quality of education must be in line with the development of science, technology, social and culture, in order to improve student achievement. In Aceh Besar today, the quality of education is still relatively low when compared to other Kota Districts. Therefore, it is necessary to have equal distribution of facilities, facilities, and infrastructure. If there is no equal distribution of facilities, facilities, and infrastructure in the process of education or teaching and learning, it will have an impact on student learning achievement, which can reduce students' interest and enthusiasm for learning, so that the potential possessed by these students is not channeled and developed properly. Therefore, with educational supervision techniques, later it can improve the quality of educators or teachers, produce creative and innovative educators, who can guide their students with the aim of improving student learning achievement. So that through educational supervision, it can improve the quality of education in Aceh Besar. To overcome this, it is necessary to have professional development activities for a teacher in educating students so that the actual learning objectives can be achieved, and can improve the quality of education. So this is where the role of educational supervision is in an

*correspondence Address

E-mail:

E-ISSN: XXX-XXX

Oktober 2022 | 479

effort to provide guidance, supervision and guidance to the achievement of quality standards that have been set for the sake of an ideal process.

Keywords: *quality of education; education supervision*

PENDAHULUAN

Jika dibandingkan dengan Kabupaten kota maju lainnya apa lagi Aceh besar Berdekatan dengan kota madya Banda Aceh , mutu pendidikan di Aceh Besar tergolong masih rendah, karena belum mencapai kualitas yang maksimal, dan tujuan pembelajaran sebelumnya juga belum tercapai. Hal tersebut dikarenakan oleh keterbatasan dalam penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial,ekonomi,budaya,dan masyarakat . Oleh karena itu perlu diadakannya pemerataan pendidikan di Aceh Besar , seperti sarana dan prasarana yang memadai, contohnya saja di wilayah terpencil mereka jauh ketinggalan dibandingkan dengan anak yang berasal dari kota. Jika tidak dilakukan pemerataan fasilitas,sarana, dan prasarana dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa, yang bisa menurunkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut tidak tersalurkan dan dikembangkan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan teknik supervisi pendidikan, nantinya bisa meningkatkan kualitas pendidik atau guru, menghasilkan pendidik yang kreatif dan inovatif, yang bisa membimbing siswanya dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar belajar siswa. Sehingga melalui supervisi pendidikan, bisa meningkatkan mutu pendidikan di Aceh

Rumusan Masalah dari artikel ini adalah (1)Apa itu supervisi pendidikan,(2)Bagaimana mutu pendidikan di Aceh Beasar pada saat sekarang ini,(3)Faktor apa yang menyebabkan mutu pendidikan di Aceh Besar rendah (4)Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Aceh Besar. Tujuan pembahasan artikel yaitu: (1)Meningkatkan pemahaman tentang supervisi pendidikan, (2)Mengetahui penyebab rendahnya mutu pendidikan di Aceh Besar dan penanggulangannya, (3)Bisa meningkatkan mutu pendidikan di Aceh Besar

Pengertian Suvervisi Pendidikan

Secara morfologis, supervisi berasal dari bahasa inggris, yaitu super dan vision. Super bearti diatas dan vision bearti melihat. Supervisi pendidikan adalah kegiatan bimbingan kepada guru untuk menuntun kearah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya, sehingga meningkatkan mutu belajar mengajar (anonimous, 2013) . Supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan

pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Kegiatan ini memberikan layanan kepada guru agar guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya saat melayani peserta didik.

Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau serangkaian bentuk tuntunan yang secara umum mengarah pada perbaikan situasi pendidikan dan secara khusus untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dalam berbagai lembaga pendidikan. Supervisi pendidikan adalah suatu program yang terencana dalam upaya memperbaiki mata pelajaran pelajaran. (P Adam dan Frank G Dickey). supervisi pendidikan adalah kegiatan supervisor dalam kaitanya dengan hubungan antar manusia dan manusia lain, yang bekerja dengan semua orang dalam lingkungan pendidikan yang ada (Kimball Wiles.2013) secara spesifik supervisi pendidikan itu sendiri bisa diartikan sebagai upaya seluruh pejabat pendidikan atau sekolah yang diarahkan untuk memberikan kepemimpinan kepada bawahan atau guru dan tenaga kependidikan lainnya demi kemajuan institusi. Keterkaitan ini melibatkan elemen manusia (spirit) dan material (biaya).

Dengan bantuan kepemimpinan sekolah yang bertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dan usaha pembaruan dalam pendidikan dan pengajaran.

Ruang lingkup supervise pendidikan yaitu: a) Supervisi Bidang Kurikulum (b) Supervisi Bidang Kesiswaan (c) Supervisi Bidang Kepegawaian (d) Supervisi Bidang Sarana Dan Prasarana (e) Supervisi Bidang Keuangan (f) Supervisi Bidang Humas (g) Supervisi Bidang Ketatausahaan. Kegiatan supervisi pendidikan menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan sebab berpengaruh terhadap kinerja semua elemen pendidik dan kependidikan, yang pada akhirnya juga akan berimbas pada hasil pembelajaran

Mutu Pendidikan Di Aceh Besar Saat Ini

Saat ini kualitas atau mutu pendidikan di Aceh masih bisa rendah, meskipun adanya perluasan akses pendidikan dan bantuan pemerintah daerah untuk masyarakat dianggap sudah meningkat cukup signifikan. Aceh telah merancang program reformasi pendidikan melalui dana Osus untuk pendidikan melalui program Aceh Carong yaitu dengan pemberian beasiswa dan pertukaran pelajar, tentunya ini juga berdampak baik bagi tenaga pendidik di Aceh Besar karena Aceh Besar berda dekat dengan universitas di Aceh yang banyak menyumbangkan mahasiswanya. Kualitas pendidikan di Aceh Besar dikatakan masih rendah karena tercermin dari peringkat dari Kabupaten kota lain yang

memiliki dana APBD dan PAD yang sama dan ada yang masih di bawah kabupaten Aceh Besar. Hasil publikasi data Laporan penerimaan dan lulusan mahasiswa yang lolos ke Universitas Syiah Kuala tahun 2020 masih rendah. Banyaknya lulusan sekolah di Aceh Besar namun tidak banyak yang lolos ke perguruan tinggi negeri. Mutu pendidikan Aceh Besar rendah juga dikaitkan dengan Tingkat pengangguran tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi juga masuk tergolong tinggi di bandingkan dengan wilayah lain.

Dari sisi lain akses pendidikan, sarana dan prasarana terus di tingkatkan siswa bersekolah meningkat cukup signifikan. Adapun peningkatan akses ini dilakukan dengan meningkatkan pembiayaan, peningkatan partisipasi para pelaku lokal dalam tata kelola pendidikan, peningkatan akuntabilitas dan kualitas guru, hingga memastikan kesiapan siswa, tetapi hasil tersebut belum bisa memperbaiki kualitas pendidikan di Aceh Besar. Oleh karena itu pemerintah Daerah perlu melakukan perluasan akses pendidikan yang lebih merata dan sesuai dengan standar pendidikan Nasional.

Faktor Yang Menyebabkan Mutu Pendidikan Di Aceh Besar Rendah

1. Sejak tahun 90an, pembelajaran hanya pada buku paket dan media monoton, meskipun di Aceh sudah memiliki akses internet, namun guru pada saat pembelajaran masih menggunakan buku paket. Guru menjadikan materi dari buku paket tersebut sebagai acuan tanpa memunculkan ide-ide baru, karena dalam pembelajaran sangat dituntut kekreatifan guru dalam menyampaikan pembelajaran, supaya tujuan dari pembelajaran dapat terwujud.
2. Mengajar satu arah atau metode ceramah. Pada umumnya seorang guru lebih banyak menggunakan metode ceramah karena itu dianggap mudah tanpa persiapan yang rumit dan metode inilah yang benar-benar dikuasai oleh seorang guru. Padahal seorang guru bisa juga dengan menciptakan alat peraga atau media yang bisa membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan tersebut, bisa juga dengan membawa siswa melihat penerapannya dari lingkungan atau kehidupan sehari-hari supaya konsep atau materi dapat dikuasai dengan maksimal.
3. Kurangnya sarana belajar, yaitu perlu adanya peran pemerintah dalam pemerataan sarana belajar, khususnya di daerah yang terpencil sangat memerlukan perhatian khusus dari pemerintah.
4. Aturan yang meningkat, khususnya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebaiknya memadukan kurikulum dengan budaya Aceh.
5. Guru jarang menanamkan diskusi dua arah pada saat pembelajaran berlangsung,

siswa disuruh untuk menyimak dan setelah itu menyuruhnya untuk bertanya, hal itulah yang membuat semua siswa tidak aktif saat pembelajaran.

6. Metode pembelajaran masih banyak yang monoton .
7. Budaya mencontek sudah biasa, bukan hanya siswa bahkan guru pun banyak yang mencontek, kurang berinovasi. (8) Pemerataan pendidik yang tidak merata dan penempatan tidak tepat sasaran. (9) pemukiman yang luas sehingga banyak sekolah pinggiran dan pedalaman.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah hendaknya disusun dengan metode dan langkah-langkah yang sistematis untuk memudahkan melakukan penelitian. Pada artikel ini peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu tentang supervisi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Aceh Besar

Menurut Yushak Baharuddin, tujuan supervisi akademik yaitu dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik dengan melakukan pembinaan kepada guru dan meningkatkan profesi mengajarnya, seperti (1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar mengajar, (2) Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif di sekolah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan, (3) Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan lancar dan berjalan optimal (4) Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya, (5) Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan. Pendekatan yang bisa dilakukan dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru dengan supervisor diantaranya yaitu teknik supervisi, budaya organisasi pembelajaran, dan kegiatan pelatihan.

Upaya pemerintah Aceh dan pemerintah Aceh Besar dalam peningkatan mutu pendidikan mulai tampak pasca konflik Aceh dan di Barerangi dengan musibah tsunami yang menimpa Aceh. Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten yang berdampak besar pasca tsunami karena Aceh Besar merupakan kabupaten yang berhubungan langsung dan dekat dengan pusat provinsi. Sehingga banyak bantuan bidang pendidikan yang terakses langsung dengan pihak donatur luar negeri yang memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk pendidikan Aceh Besar. Usaha peningkatan mutu Pendidikan Aceh Besar melalui berbenah dengan program bupati di cetuskannya program sekolah unggul di tiap satu

kecamatan , mulai dari kecamatan kota sampai dengan kecamatan pinggiran atau terpencil dan pengangkatan tenaga guru bantu untuk peningkatan mutu pembelajaran . Sebagai bentuk upaya akhir Pemerintah Kabupaten Aceh Besar adalah menerapkan Sistem Pendidikan Terpadu (SPT) guna memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan daerah .“Kami terus berinovasi untuk memajukan pendidikan di Aceh Besar dalam melahirkan generasi yang mampu menguasai teknologi dan memiliki karakter Islami," kutipan kata Bupati Aceh Besar,Pernyataan itu disampaikan di sela sela usai menjadi inspektur upacara Hari Pendidikan Daerah (Hardikda) yang di pusatkan di Lapangan Bungong Jeumpa, Jantho. Program SPT yang diterapkan tersebut yakni memadukan sistem pendidikan nasional dengan pendidikan agama (hafidz dan diniyah) serta pendidikan budi pekerti untuk mewujudkan pendidikan berkarakter. usaha ini dilakukan pemerintah kabupaten aceh besar adalah untuk peningkatan mutu pendidikan dengan program sekolah pendidikan terpadu (SPT) .

Usaha lain di lakukan pemerintah kabupaten dan dinas pendidikan aceh besar adalah pengelolaan sarpras yang tepat dalam ranah pendidikan , dan pengalokasian dana pelatihan dan pengangkatan tenaga guru kontrak sekolah guna memperlancar proses pembelajaran di daerah pinggiran dan terpencil.

Untuk mencapai tujuannya, pendekatan tersebut harus dilakukan secara direktif, kolaboratif, atau nondirektif, dengan mempertimbangkan tingkat kematangan konseptual serta komitmen seorang guru. Pendekatan budaya organisasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk aktif dalam berorganisasi, pendekatan kepelatihan guru dapat dilakukan dengan teknik kepelatihan guru baik secara individu maupun kelompok.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa di Aceh Besar pada saat sekarang ini, mutu atau kualitas pendidikan masih tergolong rendah dibandingkan dengan kabupaten lain dan kota tetangganya. Seharusnya pendidikan tersebut berkembang seiring dengan perkembangan ilmupengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan ekonomi. Untuk menanggulangi itu semua perlu adanya kegiatan pengembangan keprofesionalan seorang guru dalam mendidik siwa agar tujuan pembelajaran yang sebenarnya dapat tercapai, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Maka disinilah peran supervisi pendidikan yaitu dalam upaya melakukan pembinaan,pengawasan dan bimbingan terhadap pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan demi sebuah proses yang ideal. Pendekatan yang bisa dilakukan dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru dengan supervisor diantaranya yaitu teknik supervisi,

budaya organisasi pembelajaran, dan kegiatan pelatihan. Pemerintah perlu mencanangkan kedisiplinan kategasan menjalankan regulasi agar pendidik dan tenaga kependidikan tepat sasaran dan sarana dan prasaran pendidikan aceh besar berjalan lancar . dalam Jurnal ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang saya harapkan dari pembaca, agar makalah ini jauh lebih baik dari sebelumnya, dan kritik yang membangun dari pembaca, muda-mudahan makalah ini bisa lebih sempurna lagi. Semoga orang yang membaca makalah ini bisa memberikan motivasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (2013). supervisi pendidikan. In *Supervisi pendidikan* (pp. 20–70).
- Sabandi, A. (2013). supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1-9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>
- Amin Widjaja Tunggal. 1993, *Manajemen Mutu Terpadu suatu pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, Jogjakarta:Ruzz Media.
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad. 2014, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Zazin. 2017, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Sullivan, S & Glanz, J. 2005. *Supervision that Improves Teaching Strategies and Techniques*. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme dosen atau instruktur. 2006. *Kompetensi Supervisi Kepala Satuan Pendidikan Pendidikan Dasar*. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdikna